

### CIRI MURID (6) : TAAT

Yesus berkata: "Bawalah ke mari kepada-Ku." Lalu disuruh-Nya orang banyak itu duduk di rumput. Dan setelah diambil-Nya lima roti dan dua ikan itu, Yesus menengadah ke langit dan mengucap berkat, lalu memecah-mecahkan roti itu dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, lalu murid-murid-Nya membagi-bagikannya kepada orang banyak. – Matius 14:18-19

Konsep ketaatan dalam Alkitab adalah mendengarkan dan melakukan tepat seperti yang diperintahkan Allah. Mungkin bagi orang tidak mau mendengar dan mau bertindak semauanya sendiri, ketaatan adalah hal yang sulit dilakukan. Padahal, hidup kita di dalam Kristus kita perlu dengar-dengaran akan suara Tuhan serta mengerti apa yang Tuhan kehendaki dan melakukannya. Ketaatan membutuhkan hati yang mau dibentuk oleh Tuhan.

Sebagai murid Kristus kita harus taat akan firman Tuhan. Ada beberapa alasan mendasar mengapa kita harus taat:

#### 1. Yesus memberikan teladan ketaatan

*Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. – Fil.2:8*

Ketika Ia datang ke dunia menjadi manusia, Yesus meninggalkan teladan hidup yang patut kita ikuti. Teladan yang paling berkesan adalah ketaatan Yesus mati di kayu salib untuk menyelamatkan umat manusia. Meskipun dalam proses yang berat sebagai manusia, namun Yesus tetap mematuhi apa yang dikehendaki oleh Bapa. Mentaati perintah Tuhan bukanlah merupakan pilihan, namun sudah menjadi keharusan bagi kita yang disebut sebagai pengikut Kristus.

#### 2. Ketaatan mendatangkan kebahagiaan

*Tetapi Yesus menjawab, "Lebih berbahagia lagi orang yang mendengar perkataan Allah dan menjalankannya!" – Luk.11:28 (BIMK)*

Kebahagiaan adalah perasaan senang dan tenteram. Setiap orang mendambakan kebahagiaan dalam hidupnya. Dunia menawarkan

segala macam cara untuk memperoleh kebahagiaan, namun semuanya bersifat sementara. Sedangkan Yesus menawarkan kebahagiaan yang tidak dapat dibandingkan dengan kebahagiaan apa pun yang ada di dunia. Kebahagiaan yang Yesus tawarkan adalah kebahagiaan ketika kita taat mendengarkan Tuhan dan menjalankan apa yang difirmankan-Nya. Perasaan senang, gembira, sukacita akan kita alami saat kita mau taat akan firman Tuhan. Jadi mari kita terus dengar-dengaran dengan Tuhan dan melakukan apa yang diperintahkan-Nya sehingga dalam setiap pengumpulan kita tetap dapat berbahagia.



#### 3. Ketaatan menunjukkan hidup di dalam Tuhan

*Dan inilah tandanya, bahwa kita mengenal Allah, yaitu jikalau kita menuruti perintah-perintah-Nya. Barangsiapa berkata: Aku mengenal Dia, tetapi ia tidak menuruti perintah-Nya, ia adalah seorang pendusta dan di dalamnya tidak ada kebenaran. Tetapi barangsiapa menuruti firman-Nya, di dalam orang itu sungguh sudah sempurna kasih Allah; dengan itulah kita ketahui, bahwa kita ada di dalam Dia. Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. – 1 Yoh.2:3-6*

Pengikut Kristus atau murid Kristus dapat dicirikan melalui cara hidupnya sehari-hari, salah satunya yaitu ketaatannya akan perintah Tuhan. Itu sebabnya, saat seseorang mengalami kelahiran baru, ia tidak boleh berhenti sampai di situ. Ia harus belajar firman Tuhan dan berusaha untuk mempraktekkannya dengan sungguh-sungguh. Kita sebagai murid Kristus tentunya harus meneladani Yesus di dalam hidup ini karena ketaatan kita menjalankan perintah Tuhan menunjukkan/mencirikan kita sebagai pengikut/ murid Kristus yang hidup di dalam Tuhan.

#### ACTION:

- Bagikan kesaksian hidup bagaimana di setiap keadaan harus mentaati perintah Tuhan. Apa yang menjadi kendala ketika diperhadapkan dengan situasi yang harus memilih: taat atau tidak?